

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Sebagai bab terakhir dalam tesis ini, terdapat tiga hal pokok sebagai hasil dari pemaknaan penelitian secara terpadu yang telah diperoleh. Ketiga hal pokok tersebut antara lain kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi. Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap penelitian lapangan, pada bab terakhir ini dapat disimpulkan beberapa uraian untuk menjawab rumusan masalah sesuai dengan penelitian. Adapun uraian tersebut sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Anak Down Syndrome memiliki kelebihan dalam menangkap informasi secara visual sehingga mereka lebih mudah meniru informasi yang ada di sekitarnya secara konkret. Selain itu, anak Down Syndrome juga sangat dipengaruhi akan reinforcement yang diberikan kepadanya. Pelatihan yang diberikan kepada anak Down Syndrome harus sederhana dan terstruktur dan dilakukan berulang-ulang. Dan dikarenakan kekuatannya akan visual, maka dalam pelatihan dibutuhkan media gambar dan adanya model yang dapat mereka lihat dan amati.

Dalam perumusan program perlu diketahui kelebihan dan kebutuhan anak, baik dari teknik, metode, maupun media yang digunakan. Setelah itu dilakukan validasi oleh para ahli. Dari hasil validasi ini maka dibuat program pelatihan yang sesuai kebutuhan anak.

Program pelatihan ini dapat diimplementasikan dengan baik, dan program ini memberi dampak kebermafaatan baik untuk anak maupun guru. Untuk anak, keterampilan pramusaji anak mengalami peningkatan. Jika di awal anak banyak melakukan kesalahan dalam pencatatan pesanan, setelah diberikan pelatihan dengan teknik struktur visual dan modeling melalui metode DTT, kesalahan tersebut semakin berkurang dikarenakan anak paham akan gambar yang ada di buku menu dan kertas pesanan.

Dan untuk guru, berdasarkan hasil wawancara, guru mengatakan bahwa dengan adanya panduan pelatihan baik dari perencanaan berupa kisi-kisi instrumen dan RPP hingga evaluasi berupa *check list* data harian dan *item list*, mempermudah guru dalam memberikan pelatihan dan pengadministrasian hasil evaluasi anak.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Pemilihan teknik dan metode pelatihan yang tepat dapat berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan pramusaji pada individu dewasa dengan Down Syndrome.
- b. Anak Down Syndrome membutuhkan media visual dan proses pelatihan yang konkrit (modeling) serta penyederhanaan kegiatan yang dilakukan secara berulang.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberi masukan kepada guru untuk terus menggali teknik, metode, dan media pelatihan bagi siswanya, dikarenakan dengan teknik, metode, dan media yang tepat membuat pelatihan berjalan optimal.

C. Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil penelitian yang didapatkan maka pengembangan program pelatihan dengan teknik struktur visual dan modeling melalui

metode DTT dapat meningkatkan keterampilan pramusaji pada individu dewasa dengan Down Syndrome, khususnya dalam menerima dan mengantarkan pesanan. Berikut adalah beberapa rekomendasi untuk guru dan penelitian selanjutnya yang dapat peneliti berikan:

a. Bagi Guru

Guru harus memiliki panduan di awal baik berupa kisi-kisi instrumen asesmen maupun rencana pembelajaran. Karena dengan adanya panduan tersebut membuat guru dapat mengetahui kemampuan awal anak dan ada arahan ketika melaksanakan pelatihan.

Pelaksanaan pelatihan harus diberikan secara rutin dan mengikuti panduan tahapan yang ada sehingga anak semakin paham akan apa yang dipelajarinya.

Panduan evaluasi pun harus dapat teradministrasi dengan baik. Karena dengan pencatatan hasil evaluasi yang baik, membuat guru mengetahui perkembangan keterampilan anak secara utuh dan dapat dicarikan solusinya jika menemukan hambatan.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini masih hanya sebatas pada kegiatan menerima dan mengantarkan pesanan. Padahal tugas seorang pramusaji masih luas dan dapat diteliti lebih lanjut.

Selain itu, pelatihan yang dilakukan saat ini masih sampai pada implementasi di lembaga pendidikan itu sendiri belum masuk pada magang dan kerja di lapangan. Oleh karena itu, penelitian ini dapat ditindaklanjuti.